

UJI ANTIBAKTERI TEPUNG BIJI MANGGA LIMUS (*Mangifera foetida Lour*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* SECARA *IN VITRO*

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Mencapai
Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Disusun Oleh:

IDCHAM NAUFAL HAVIDZ

20119129



PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2022

ABSTRAK

Uji Antibakteri Tepung Biji Mangga Limus (*Mangifera Foetida Lour*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara *In Vitro*

Idcham Naufal Havidz, Korry Novitriani, Ummi Mardiana R.

Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medik, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Staphylococcus aureus dapat menyebabkan penyakit pada manusia seperti abses setempat, bakteremia, endokarditis, faringitis, pneumonia, empiema, meningitis, dan lain-lain. Tepung biji mangga limus mempunyai zat aktif dengan efek antibakteri yaitu flavonoid, dan tanin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi daya hambat yang dihasilkan tepung biji mangga limus terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini merupakan eksperimen laboratorium dengan metode difusi cakram kirby bauer. Sampel pada penelitian ini adalah *Staphylococcus aureus*. Konsentras tepung biji mangga limus yaitu: 25, 50, 75, dan 100%. Nilai daya hambat diperoleh berdasarkan pengukuran zona hambat yang terbentuk di sekitar kertas cakram menggunakan jangka sorong digital. Tepung biji mangga limus menghasilkan nilai rerata zona hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25% (6,5 mm); 50% (7,6 mm); 75% (10,4 mm); 100% (12,0 mm). Tepung biji mangga limus dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi.

Kata Kunci: tepung biji mangga limus, *Staphylococcus aureus*, daya hambat

Abstract

Staphylococcus aureus can cause diseases in humans such as local abscess, bacteremia, endocarditis, pharyngitis, pneumonia, empyema, meningitis, and others. Mango limus seed flour has active substances with antibacterial effects, namely flavonoids and tannins. The purpose of this study was to determine the potential inhibition of mango limus seed flour against the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. This research is a laboratory experiment using the Kirby Bauer disc diffusion method. The sample in this study was *Staphylococcus aureus*. Concentrations of mango limus seed flour were: 25, 50, 75, and 100%. Inhibition values were obtained based on the measurement of the inhibition zone formed around the paper disc using a digital vernier caliper. Mango limus seed flour produced an average value of inhibition zone against *Staphylococcus aureus* bacteria at a concentration of 25% (6.5 mm); 50% (7.6 mm); 75% (10.4 mm); 100% (12.0mm). Mango limus seed flour can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria and increase with increasing concentration.

Keywords: mango limus seed flour, *Staphylococcus aureus*, inhibition